

## Economic Update – Cadangan Devisa Indonesia Meningkat pada Juni 2024

**Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa pada Juni 2024 sebesar USD 140,2 miliar.** Posisi tersebut meningkat dibandingkan posisi bulan sebelumnya yang sebesar USD 139,0 miliar. Peningkatan posisi cadangan devisa tersebut merupakan kenaikan bulanan yang kedua kalinya setelah mencapai level terendahnya di tahun ini pada bulan April yang sebesar USD 136,2 miliar. Kenaikan posisi cadangan devisa pada Juni 2024 dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor atau 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

**Bank Indonesia menilai cadangan devisa Indonesia ke depan tetap memadai.** Peningkatan cadangan devisa memberikan sinyal positif terhadap stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia menilai posisi cadangan devisa saat ini mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Selain itu, prospek ekspor yang positif dan surplus neraca perdagangan yang diperkirakan masih akan berlanjut dapat menjaga persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian Indonesia, di tengah meningkatnya gejolak di pasar keuangan global yang telah mendorong aliran modal keluar dari Indonesia dan meningkatkan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah.

**Tekanan eksternal masih menjadi perhatian.** Volatilitas di pasar uang masih terjadi terutama dipengaruhi oleh kebijakan The Fed yang masih akan mempertahankan suku bunga acuannya pada level yang tinggi, yakni pada kisaran 5,25% - 5,50%. Hal ini menyebabkan aliran dana asing masih keluar dari pasar domestik dan tren pelemahan rupiah terhadap USD masih berlanjut. Sejak awal tahun sampai 5 Juli 2024, *capital outflow* yang terjadi di pasar domestik (pasar saham dan obligasi) tercatat sebesar IDR37,7 triliun. Sementara per tanggal 5 Juli 2024, Rupiah berada pada level IDR16.278, terapresiasi 0,6% mtd dan terdepresiasi sebesar 5,7% ytd. Sebagai tambahan, Fed Funds Rate diperkirakan baru akan turun sebesar 25 bps untuk pertama kalinya pada tahun ini menjelang akhir tahun 2024.

**Bank Indonesia tetap menjalankan kebijakan moneter pro-stabilitas untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama dalam menjaga stabilitas rupiah dan menarik aliran dana asing masuk ke Indonesia.** Kebijakan *triple interventions* dan optimalisasi instrumen *pro-market* juga terus dilanjutkan untuk mendukung hal tersebut. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan nilai tukar rupiah akan mencapai sekitar 15.813 per USD pada akhir tahun dan perekonomian domestik diperkirakan dapat tumbuh solid sebesar 5,06% pada tahun 2024. (rs)

## Key Indicators

| Market Perception | 5-Jul-24 | 1 Week ago | 2023   |
|-------------------|----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 73.86    | 78.37      | 72.00  |
| Indonesia CDS 10Y | 120.85   | 118.39     | 125.96 |
| VIX Index         | 12.48    | 12.44      | 12.45  |

  

| Forex           | Last Price | Daily Changes |        | Ytd    |
|-----------------|------------|---------------|--------|--------|
| IDR – Rupiah    | 16,278     | (↑)           | -0.32% | 5.72%  |
| EUR – Euro      | 1.0840     | (↑)           | 0.26%  | -1.80% |
| GBP/USD         | 1.2815     | (↑)           | 0.43%  | 0.66%  |
| JPY – Yen       | 160.75     | (↑)           | -0.33% | 13.97% |
| AUD – Australia | 0.6749     | (↑)           | 0.34%  | -0.92% |
| SGD – Singapore | 1.3486     | (↑)           | -0.24% | 2.14%  |
| HKD – Hongkong  | 7.813      | (↓)           | 0.04%  | 0.02%  |

  

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes |        | Ytd   |
|--------------------|---------------|---------------|--------|-------|
| IndONIA            | 6.13          | (↓)           | -2.554 | 24.84 |
| JIBOR - 3M         | 7.18          | (-)           | 0.000  | 23.29 |
| JIBOR - 6M         | 7.30          | (-)           | 0.000  | 23.17 |
| SOFR - 3M          | 5.31          | (↓)           | -0.737 | -2.45 |
| SOFR - 6M          | 5.23          | (↓)           | -1.049 | 6.87  |

  

| Interest Rate  |       |                  |       |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI Rate        | 6.25% | Fed Rate-US      | 5.50% |
| SBN 10Y        | 6.99% | ECB rate         | 4.25% |
| US Treasury 5Y | 4.23% | US Treasury 10 Y | 4.28% |

  

| Global Economic Agenda |                              |           |          |        |
|------------------------|------------------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator                    | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Consumer Credit              | \$9.000b  | \$6.403b | 09-Jul |
| US                     | NFIB Small Business Optimism | 90.2      | 90.5     | 09-Jul |

  

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes |        | Ytd    |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|--------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 86.5/bbl         | (↓)           | -1.02% | 12.33% |
| Gold (Composite)      | 2,392.2/t.oz     | (↑)           | 1.51%  | 15.96% |
| Coal (Newcastle)      | 135.8/ton        | (↓)           | -0.55% | -7.27% |
| Nickel (LME)          | 17,341.0/ton     | (↑)           | 0.72%  | 4.44%  |
| Copper (LME)          | 9,944.0/ton      | (↑)           | 0.62%  | 16.18% |
| CPO (Malaysia FOB)    | 868.1/ton        | (↓)           | -0.68% | 8.81%  |
| Tin (LME)             | 33,874.0/ton     | (↑)           | 2.16%  | 33.28% |
| Rubber (SICOM)        | 1.64/kg          | (↓)           | -2.15% | 4.74%  |
| Cocoa (ICE US)        | 7,721.0/ton      | (↓)           | -1.15% | 84.01% |

  

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097                        | Jun-43   | 7.13       | 7.11      | -0.50           | 35.10     |
| FR0098                        | Jun-38   | 7.13       | 7.06      | -0.70           | 46.20     |
| FR0100                        | Feb-34   | 6.63       | 7.04      | -2.50           | 51.70     |
| FR0101                        | Apr-29   | 6.88       | 6.92      | -1.50           | 44.30     |

  

| Indonesia Govt Global Bond |           |                 |           |
|----------------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | 5.13      | -5.30           | 55.10     |
| ROI 10 Y                   | 5.20      | -6.20           | 37.90     |

  

**Menteri Perdagangan mengatakan pemerintah akan menerapkan bea impor tambahan berupa bea masuk tindakan pengamanan (BMTP) dan bea masuk anti dumping (BMAD) untuk melindungi produk dalam negeri. (Kontan, 8 Juli 2024)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (5/7).** Angka *Nonfarm Payrolls* Amerika Serikat (AS) Jun-24 bertambah sebesar 206 ribu, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar 218 ribu. Sementara, angka pengangguran AS Jun-24 naik menjadi 4,1% (vs. 4,0% pada Mei-24), melebihi ekspektasi pasar yang sebesar 4,0%. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,2% ke posisi 39.375,9 (+4,5% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,5% ke posisi 5.567,2 (+16,8% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 8,0 bps menjadi 4,3% (+39,9 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (5/7). FTSE 100 Inggris ditutup melemah sebesar 0,1% ke posisi 8.203,9 (+6,1% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,1% ke posisi 18,475,5 (+10,3% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (5/7). Indeks Shanghai turun sebesar 0,3% ke posisi 2.949,9 (-0,8% ytd) sedangkan Hang Seng naik sebesar 1,3% ke posisi 17.799,6 (+4,4% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan (5/7).** Hal ini dipengaruhi oleh sinyal positif yang disebabkan karena meningkatnya posisi cadangan devisa yang sebesar USD140,2 miliar pada Jun-24, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang sebesar USD139,0 miliar. IHSG ditutup menguat sebesar 0,5% ke posisi 7.253,4 (-0,3% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (+2,8% ke posisi 6.425), Bank Central Asia (+1,3% ke posisi 9.950), dan Telkom Indonesia (+2,0% ke posisi 3.020). Data DJPPR per tanggal 4 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR809,5 triliun, tercatat net *inflow* sebesar IDR1,4 triliun mtd dan net *outflow* sebesar IDR32,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 13,9%.

**Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan pekan lalu (5/7).** Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR16.278 per USD (apresiasi 0,6% mtd, depresiasi 5,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.275–16.340. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.181–7.293** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.245 dan 16.310**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa  |
|----------------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR                          | Sell   | 16278         | 16205  | 16245  | 16310  | 16386  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.0840        | 1.0790 | 1.0815 | 1.0854 | 1.0868 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.2815        | 1.2732 | 1.2774 | 1.2837 | 1.2858 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/CHF                          | Buy    | 0.8957        | 0.8920 | 0.8938 | 0.8991 | 0.9026 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/JPY                          | Buy    | 160.75        | 159.78 | 160.27 | 161.32 | 161.88 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.3486        | 1.3459 | 1.3472 | 1.3510 | 1.3535 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.6749        | 0.6698 | 0.6724 | 0.6764 | 0.6778 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| USD/CNH                          | Sell   | 7.2889        | 7.2711 | 7.2800 | 7.2967 | 7.3045 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| IHSG                             | Buy    | 7253          | 7077   | 7181   | 7293   | 7402   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| OIL                              | Buy    | 86.70         | 85.53  | 86.04  | 87.50  | 88.45  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| GOLD                             | Sell   | 2392          | 2338   | 2365   | 2406   | 2420   | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |

## News Highlights

- **PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) berupaya mendorong kinerja bisnis tahun 2024.** Salah satunya dengan mengoptimalkan dana belanja modal (*capex*) yang dialokasikan sebesar IDR5 triliun. Adapun hingga akhir Juni 2024, perseroan telah menyerap sebagian dari dana *capex* sebesar 20,23% atau setara dengan IDR1 triliun. Direktur Keuangan CMNP menuturkan bahwa sebagian besar *capex* dialokasikan untuk pengembangan konstruksi Jalan Layang Harbour II (HBR) di Tanjung Priok dan pembayaran utang kontraktor Proyek Cisumdawu. (Kontan, 8 Juli 2024)
- **PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) berupaya meningkatkan ekspansi.** Tercatat ELPI akan menambah lima kapal tongkang baru untuk anak usahanya, PT ELPI Nusantara Armada (ENA). Untuk merealisasikan ekspansi tersebut, perseroan mengalokasikan dana sebesar IDR1 triliun untuk *capex* pada tahun 2024. Adapun selain lima kapal tersebut, ELPI juga berencana menambah lagi sebanyak lima set kapal tug & barge yang ditargetkan serah terima pada 1H25. (Kontan, 8 Juli 2024)
- **PT Ciputra Development Tbk (CTRA) memproyeksi bahwa penjualan properti akan mengalami stagnasi di 2H24.** Penjualan diperkirakan stagnan dari Semester I, khususnya di Jakarta dan Surabaya. Menurut Direktur CTRA hal ini disebabkan bahwa tidak ada stimulasi khusus maupun hal buruk yang dapat menghambat kinerja penjualan properti. Adapun tahun ini, CTRA menargetkan perolehan *marketing sales* sebesar IDR11,2 triliun. Sebagai informasi, CTRA telah meraih IDR3,3 triliun atau sekitar 30% dari target *marketing sales* di 1Q24. (Kontan, 8 Juli 2024)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri